

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh terhadap ROA adalah 27,4 persen. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 72,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 0,49 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 1,23 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 0,0748 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan

IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.

5. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 3,20 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.
6. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 0,15 persen

terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia mulai triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.

7. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 1,04 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia mulai triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.
8. Diantara keenam variabel bebas, yaitu LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 adalah variabel bebas IRR, karena mempunyai

nilai koefisien determinasi parsial tertinggi, yaitu sebesar 3,20 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian hanya pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian, yaitu BPD Jatim, BPD Jateng, dan BPD DKI
- b. Periode penelitian yang digunakan hanya mulai triwulan IV tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.
- c. Jumlah variabel yang diteliti hanya meliputi : LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menyampaikan saran kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata – rata ROA terendah yaitu BPD DKIdisarankan untuk dapat mengelola dan mengalokasikan asset yang dimilikinya dengan baik sehingga keuntungan atau laba yang diperoleh dapat meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel bebas atau lebih variatif agar pengetahuan peneliti selanjutnya, khususnya tentang Pengetahuan Risiko Usaha terhadap *Return on Asset* menjadi bertambah.

DAFTAR RUJUKAN

- Website resmi Bank Indonesia(www.bi.go.id). Laporan Keuangan dan Publikasi Bank
- Dwi Retno Andriyani. 2013. "*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBI dan FACR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Herman Darwawi . 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara Jakarta
- Hennie Van Greuning dan Sonia Bracovic. 2011. Analisis Risiko Perbankan : Salemba Empat, Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mintje Threesya Nuan.2013. "*Pengaruh Risiko usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009. "*Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*"
- Antariksa Yudhi Chandra .2013. "*Pengaruh Risiko usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Drs. Kasidi, M.Si. 2010. "*manajemenresiko*".Cetakankedua